

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan pengajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil dalam berbahasa Indonesia baik keterampilan reseptif (menyimak dan membaca) maupun keterampilan produktif (berbicara dan menulis). Seluruh keterampilan ini diharapkan mampu dikuasai oleh siswa mengingat keterampilan ini adalah dasar pembelajaran dalam bahasa Indonesia. Oleh itu, salah satu standar kompetensi yang hendak dicapai dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia adalah dengan menulis dan menjawab soal-soal mata pelajaran bahasa Indonesia dengan meningkatkan proses hasil belajar yang dilakukan melalui sistem penilaian (evaluasi).

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sebagai alat ukur, tes harus benar-benar mengukur hasil belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dalam penggunaannya akan menghasilkan pengukuran yang objektif. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perlu disiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penyusunannya.

Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes dengan kualitas yang baik, sebab baik buruknya kualitas tes akan menentukan kualitas data yang dihasilkan.

Dalam hal ini gurulah yang berperan penting melaksanakan tugasnya, guru tidak hanya menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa melainkan juga bertugas untuk membantu dalam memahami dirinya dan mengatasi hambatan-hambatan belajar yang dialami siswa. Dalam hal ini, pengajaran ulangan harian sangat penting. Ulangan harian merupakan alat evaluasi pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Dalam menyusun ulangan harian guru harus memperhatikan validitas soal, reliabilitas soal, derajat kesukaran item, dan kesesuaian soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, hal ini dimaksudkan agar soal yang dihasilkan berkualitas baik.

Ulangan harian merupakan salah satu program pengajaran yang dilaksanakan guru dalam membantu siswa agar dapat mencapai hasil belajar atau memperbaiki kemajuan belajarnya seoptimal mungkin. Pada umumnya ulangan harian dibuat oleh guru mata pelajaran itu sendiri, hal itu disebabkan karena gurulah yang merumuskan tujuan yang akan dicapai, memilih bahan, dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di sekolah yang ingin diteliti mengatakan yaitu ibu Remi S.Pd bahwa, “evaluasi yang selama ini dilaksanakan belum memperhatikan penilaian terutama terhadap butir-butir soal. Sehingga kualitas butir soal apakah sudah termasuk butir-butir soal yang memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik atau belum”. Analisis terhadap butir soal tersebut perlu dilakukan untuk memperoleh informasi tentang mutu tes tersebut,

sehingga mutu tersebut dapat diperbaiki. Begitu juga dengan tes evaluasi ulangan harian yang dilakukan ternyata masih cukup banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75, dimana dari 100 % siswa yang di teliti, 35% siswa yang mencapai KKM , dan 65% tidak mencapai KKM. Sehingga dari hasil tes yang kurang bagus inilah yang mempengaruhi untuk dilakukan penelitian butir soal yang telah dibuat atau disusun oleh guru. Oleh karena itu analisis butir soal sebagai usaha untuk mengetahui kualitas soal yang diperlukan, dan digunakan untuk mengetahui kualitas dari soal tersebut dan dapat digunakan sebagai alat pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah evaluasi ditentukan oleh alat evaluasi yang digunakan. Diadakannya tes ulangan harian, agar sekolah dapat melakukan pengukuran terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ramadhani dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo, pada tahun 2013 melakukan penelitian yang berjudul "*Studi Analisis Butir-butir Soal Objektif Berbentuk Multiple Choice Mata Pelajaran PAI dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Petarukan Tahun Ajaran 2011/2012*". Hasil penelitiannya menunjukkan butir soal memiliki validitas berkategori rendah, reliabilitas berkategori cukup, dan pengecoh berkategori kurang baik. Selain itu, penelitian oleh Octavia dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, pada tahun 2014 melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Tengan Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Jejerang Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa butir soal

memiliki validitas berkatagori rendah, reliabilitas baik, tingkat kesukaran berkatagori cukup baik, daya pembeda berkatagori cukup baik, dan pengecoh berkatagori cukup baik. Analisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa berkatagori kurang baik, melengkapi katagori baik, dan uraian berkatagori kurang baik.

Berdasarkan uraian tentang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana tingkat kesukaran, reliabilitas, dan validitas soal ulangan harian. Penelitian ini difokuskan pada analisis butir soal dengan judul “Analisis butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, sejumlah masalah dapat diidentifikasi. Masalah-masalah tersebut adalah:

- (1) Analisis butir soal dengan menggunakan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Kabupaten Serdang Bedagai sudah jarang dilakukan.
- (2) Pengembangan kualitas butir soal masih tidak didasari perhitungan yang baik.
- (3) Beberapa penelitian tentang menganalisis kualitas soal yang telah ada, sebagian besar hanya berfokus pada mengukur validitas dan konstruksi butir soal.
- (4) Meskipun sudah ada, penelitian mengenai analisis butir soal masih sebatas membandingkan.

C. Batasan Masalah

Penelitian harus berfokus pada satu tujuan. Karena tidak mungkin suatu permasalahan terselesaikan dalam sekali penelitian. Banyaknya permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang masalah akhirnya pembatasan masalah harus dilakukan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah seputas tes buatan guru yaitu pada ulangan harian siswa. Berdasarkan hal tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Butir Soal Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di SMA Kabupaten Serdang Bedagai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Bagaimana daya pembedapada butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai?
4. Bagaimana tingkat kesukaranpada butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui reliabilitas butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui daya pembeda pada butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada butir soal ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini guru diharapkan dapat memperoleh masukan mengenai pengembangan kualitas butir-butir soal yang baik. Hal ini berguna untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tes evaluasi seperti tes ulangan harian. Dengan harapan, ketika menghadapi ujian peserta didik tidak terlalu kesulitan dalam menjawab soal tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan bagi lembaga sekolah untuk memperhatikan kualitas soal hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru khususnya penyusun soal mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang, sehingga dapat menyempurkan

kualitas soal menjadi lebih valid dan sebagai referensi dalam memilih soal-soal.

- c. Soal yang sudah dianalisis dan hasilnya berkualitas baik dalam arti memiliki validitas soal, reliabilitas soal dan derajat kesukaran item dapat dijadikan sebagai kumpulan soal.
- d. Sebagai masukan bagi para guru mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kabupaten Serdang Bedagai.

